

ABSTRAK

Latar Belakang: Otitis Media Supuratif Kronik (OMSK) merupakan peradangan kronik pada mukosa telinga tengah yang menjadi salah satu penyebab utama gangguan pendengaran yang dapat dicegah, terutama di negara berkembang. Timpanoplasti merupakan terapi pembedahan utama dengan tingkat keberhasilan yang tinggi, namun hasilnya bervariasi dipengaruhi oleh berbagai faktor. Keberadaan jaringan granulasi diketahui berhubungan dengan penurunan tingkat keberhasilan timpanoplasti. Letak jaringan granulasi dapat memengaruhi ventilasi dan drainase telinga tengah dan berpotensi memengaruhi hasil timpanoplasti, namun belum ada studi yang spesifik membahas letak jaringan granulasi.

Tujuan: Menganalisis hubungan letak jaringan granulasi dengan keberhasilan timpanoplasti pada pasien OMSK.

Metode: Studi observasional analitik dengan desain kohort retrospektif menggunakan data rekam medis dari 49 pasien OMSK yang menjalani timpanoplasti di RSUP Dr. Kariadi dan RS Nasional Diponegoro pada tahun 2023-2025 yang diperoleh melalui *consecutive sampling*. Subjek terdiri dari 26 pasien dengan granulasi mesotimpani dan 23 pasien dengan granulasi non mesotimpani berdasarkan dokumentasi endoskopi.

Hasil: Terdapat hubungan bermakna antara letak jaringan granulasi dengan keberhasilan timpanoplasti (RR=3,244; $p<0,001$; OR=13,972; $p<0,001$). Tingkat keberhasilan timpanoplasti pada pasien dengan granulasi di mesotimpani sebesar 15,4%, sedangkan pada pasien dengan granulasi di non mesotimpani sebesar 73,9%. Tidak terdapat hubungan bermakna antara variabel perancu adenoid hipertrofi ($p=0,924$) dan rhinitis alergi ($p=0,278$) dengan keberhasilan timpanoplasti.

Kesimpulan: Jaringan granulasi di mesotimpani menurunkan peluang keberhasilan timpanoplasti sebesar 14 kali lipat dibandingkan dengan jaringan granulasi di non mesotimpani.

Kata Kunci: keberhasilan graft, keberhasilan timpanoplasti, letak jaringan granulasi, otitis media supuratif kronik

ABSTRACT

Background: Chronic Suppurative Otitis Media (CSOM) is a chronic inflammation of middle ear mucosa that remains one of the leading causes of preventable hearing loss, particularly in developing countries. Tympanoplasty is surgical treatment with generally high success rates. However, outcomes may vary depending on several factors. The presence of granulation tissue has been associated with the reduced tympanoplasty success rate. Granulation location may influence middle ear ventilation and drainage and potentially affect tympanoplasty outcomes, yet studies specifically addressing the granulation location remain limited.

Aim: To analyze the association between the granulation location and the tympanoplasty success in patients with CSOM.

Methods: This was an analytic observational study with a retrospective cohort approach using medical record data of 49 CSOM patients underwent tympanoplasty at Dr. Kariadi General Hospital and Diponegoro National Hospital from 2023-2025, obtained through consecutive sampling. The subjects consisted of 26 patients with mesotympanic granulation and 23 patients with non mesotympanic granulation based on endoscopic documentation.

Results: A significant association was found between the location of granulation tissue and tympanoplasty success (RR=3,244; $p<0,001$; OR=13,972; $p<0,001$). The tympanoplasty success rate was 15,4% in patients with mesotympanic granulation and 73,9% in those with non mesotympanic granulation. No significant association was found between the confounding variables of adenoid hypertrophy ($p=0,924$) and allergic rhinitis ($p=0,278$) with tympanoplasty success.

Conclusion: The presence of granulation tissue in mesotympanum reduces the success rate of tympanoplasty by 14-fold compared to granulation tissue in non-mesotympanic areas.

Keyword: *chronic suppurative otitis media, graft success, granulation location, tympanoplasty success*